

Media Online	Rakyat Sulsel
Tanggal	Rabu, 16 April 2025
Wilayah	Kabupaten Pinrang



Pengerjaan Rekonstruksi Jembatan Bila 1 Segera Dimulai, Anggaran Capai Rp 10 Miliar Lebih



PINRANG, RAKYATSULSEL – Rekonstruksi Jembatan Bila 1 yang terletak di Dusun Bila 1, Desa Tapporang, Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan, akan segera dimulai pada Mei 2025 mendatang. Pemerintah Kabupaten Pinrang telah menyiapkan anggaran sebesar Rp 10 miliar lebih untuk proyek ini, yang disampaikan oleh Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pinrang, Rhommy RM Manule. “Anggaran untuk pengerjaan jembatan ini sudah disiapkan sejak Desember tahun lalu, sekitar Rp 11 miliar,” kata Rhommy kepada media, Selasa (15/4/2025). Ia menjelaskan bahwa saat ini proyek tersebut masih berada dalam tahap perencanaan dan akan dilanjutkan dengan tahap konstruksi dan pengawasan. “Insya Allah, pekerjaan akan dimulai pada Mei 2025 dan direncanakan selesai pada Desember 2025,” tambah Rhommy.

Rhommy juga menegaskan bahwa proyek rekonstruksi jembatan ini menjadi prioritas perhatian Bupati Pinrang. “Proses ini sedang berjalan, dan semoga semuanya berjalan lancar sesuai dengan tahapan dan regulasi yang ditetapkan,” ujarnya. Sebelumnya, Pemerintah Kabupaten Pinrang menerima bantuan hibah rehabilitasi dan konstruksi dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sebesar Rp 25 miliar untuk tahun 2024. Rhommy memastikan bahwa dana hibah ini akan dieksekusi pada tahun 2025. “Hibah ini sudah teralokasi penuh sebesar Rp 25 miliar. Dana tersebut berasal dari Kementerian Keuangan melalui BNPB,” jelas Rhommy.

Dia juga menyampaikan bahwa hibah ini akan digunakan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur yang terdampak bencana, termasuk rekonstruksi Jembatan Bila yang akan memakan anggaran hampir Rp 11 miliar. Selain itu, proyek pengerjaan jembatan di Dusun Mariei, Desa Sali Sali juga akan dilaksanakan tahun depan dengan anggaran sekitar Rp 1 miliar. Rhommy mengungkapkan bahwa untuk memperoleh bantuan anggaran tersebut, prosesnya tidak mudah, karena harus melalui tahapan validasi dan verifikasi teknis. “Proses ini memakan waktu satu tahun, mulai dari penyusunan proposal hingga verifikasi teknis dari pusat,” tuturnya.

Ia juga mengungkapkan bahwa hibah rehabilitasi dan rekonstruksi dari BNPB diberikan kepada 68 kabupaten/kota di seluruh Indonesia, dengan total anggaran mencapai Rp 68 triliun. “Di Sulawesi Selatan, ada tujuh daerah yang mendapatkan bantuan, dan Pinrang menerima alokasi terbesar, yakni Rp 25 miliar,” pungkas Rhommy. (Amran)